

**PENGARUH KELUARGA, TEMAN SEBAYA, DAN MEDIA MASSA
TERHADAP PEMILIHAN PRIORITAS JURUSAN SOSIOLOGI FISIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Studi pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung)

Skripsi

Oleh

Asnia Nasution



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FAMILY, PEER GROUP AND MASS MEDIA AGAINST THE PRIORITY ELECTIONS OF SOCIOLOGY MAJOR IN FISIP UNIVERSITY OF LAMPUNG

(Study on College Students in FISIP University of Lampung)

By

ASNIA NASUTION

This study is aim to determine wether there is the influence of family, peer group and mass media against the priority elections of sociology major in FISIP University of Lampung on Sociology's Students batch 2016 FISIP University of Lampung. This study has done with using quantitative approach that primarily uses a survey research strategy with using questionaries as a measurement research. The amount of respodents in this study are 72 respondents. Data analytical that uses in this study is using a multiple regression linear analysis.

The result of this study shown that : (1) Family has influential for the priority elections of sociology major in FISIP University of Lampung on Sociology's Students batch 2016. This is can be shown by the t value | 1,848 | > t table | 1,668 |. (2) Peer group hasn't influential for the priority elections of sociology major in FISIP University of Lampung on Sociology's Students batch 2016. This is can be shown by t value | 0,623 | < t table | 1,668 |. (3) Mass Media has influential for the priority elections of sociology major in FISIP University of Lampung on Sociology's Students batch 2016. This is can be shown by the t value | 3,252 | > t table | 1, 668 |. (4) Based on test result F (Simultant), family, peer group and mass media has significant influential for the priority elections of sociology major in FISIP University of Lampung. This is can be shown by F value | 3,994 | > F table | 2,74 | significant in amount of | 0,011 | < sig in use | 0,005 |.

Keyword : Family, Peer Group, Mass Media, Priority Elections

ABSTRAK

PENGARUH KELUARGA, TEMAN SEBAYA DAN MEDIA MASA TERHADAP PEMILIHAN PRIORITAS JURUSAN SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG

(Studi pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung)

By

ASNIA NASUTION

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara keluarga, teman sebaya, dan media massa terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung pada mahasiswa Jurusan Sosiologi angkatan 2016 Fisip Unila. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang secara primer menggunakan strategi penelitian survey dengan kuisioner sebagai alat ukur penelitiannya. Responden pada penelitian ini berjumlah 72 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Keluarga berpengaruh terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $|1,848| > t \text{ tabel } |1, 668|$. (2) Teman sebaya tidak ada pengaruh terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $|0,623| < t \text{ tabel } |1,668|$. (3). Media massa berpengaruh terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2016. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $|3,252| > t \text{ tabel } |1, 668|$. (4) Berdasarkan hasil Uji F (Simultan), keluarga, teman sebaya, dan media massa berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila. Hal ini ditunjukkan dengan F hitung $|3,994| > F \text{ tabel } |2,74|$ signifikan sebesar Sig hitung $|0,011| < \text{Sig yang dipakai } |0,005|$.

Kata kunci : Keluarga, Teman sebaya, Media massa, Pemilihan Prioritas

**PENGARUH KELUARGA, TEMAN SEBAYA, DAN MEDIA MASSA
TERHADAP PEMILIHAN PRIORITAS JURUSAN SOSIOLOGI FISIP
UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Studi pada Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung)

Oleh

Asnia Nasution

Skripsi

**Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA SOSIOLOGI**

Pada

**Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2017

Judul Skripsi

**: PENGARUH KELUARGA, TEMAN SEBAYA,
DAN MEDIA MASSA TERHADAP
PEMILIHAN PRIORITAS JURUSAN
SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS
LAMPUNG**

Nama Mahasiswa

: Asnia Nasution

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1316011011

Jurusan

: Sosiologi

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

Drs. Susetyo, M.Si.

NIP 19581004 198902 1 001

2. Ketua Jurusan Sosiologi

Drs. Ikram, M.Si.

NIP 19610602 198902 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : Drs. Susetyo, M.Si.

Penguji Utama : Drs. Ikram, M.Si.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Syahef Makhya
NIP. 19590803 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 29 Maret 2017

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Master/Sarjana/Ahli Madya), baik di Universitas Lampung maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing dan Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 21 Maret 2017
Yang membuat pernyataan,



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di kota Bandarlampung, pada tanggal 24 September 1995. Penulis merupakan anak kedua dari Bapak Ashari Nst dan Ibu Nur Aina Daulay.

Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak di TK Amarta-tani, Bandarlampung pada tahun 2001, sekolah dasar di SDN 3 Labuhan Dalam, kecamatan Tanjung Senang, kota Bandarlampung pada tahun 2007. Pendidikan sekolah menengah pertama Penulis selesaikan di SMPN 20 Bandarlampung pada tahun 2010, dan sekolah menengah atas di SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, Penulis diterima sebagai mahasiswi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur Regulee yakni Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 60 hari di desa Karya Bhakti Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang.

MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah:5).

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah dirinya sendiri.

(QS.Ar-Ra’ad : 11).

Tuhan tidak akan memberikan hal yang tidak baik. Jangan berprasangka buruk. Cinta bukan hanya tentang dua orang saja. Ada kau, dia beserta Tuhan.

(penulis).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Dengan tulus dan penuh rasa syukur kupersembahkan karyaku ini untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Ashari Nasution dan ibu Nur Aina Daulay sebagai wujud rasa terima kasih dan bakti atas doa, pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan yang diberikan kepada Penulis.

Serta teruntuk
Abang dan Adikku, Sanjaya Nasution Aswin Nasution
yang telah memberikan semangat dan motivasi selama ini.

Dan

Almamater tercinta

SOSIOLOGI FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG

SANWACANA

Puji syukur ke hadirat Allah *Subhanahuwata'ala*, karena rahmat dan hidayah-Nya Penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa Penulis haturkan kepada Rasullullah Muhammad *Shallallahu alaihi wa sallam*. Skripsi dengan judul “Pengaruh Keluarga, Teman Sebaya dan Media Massa terhadap pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila” adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi di Universitas Lampung. Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala yang Engkau berikan pada hamba, baik rejeki, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan semangat tiada henti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kedua orang tua penulis Bapak Ashari Nasution dan Ibu Nuraina Daulay yang telah memberikan nasihat, kasih sayang serta doa yang tulus untuk keberhasilanku.
3. Bapak Dr. Syarief Makhya selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung;
4. Bapak Drs. Susetyo, M.Si selaku Wakil dekan 1 sekaligus Dosen Pembimbing atas saran, motivasi, dan bimbingan selama penulisan skripsi;
5. Bapak Drs. Ikram. M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi sekaligus Dosen Penguji, atas bimbingan, pengarahan, dan saran selama penulisan skripsi.

6. Ibu Dra. Anita Damayanti, M.H. selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas perhatian, bimbingan, dan saran yang diberikan kepada Penulis.
7. Seluruh dosen beserta staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama Penulis menyelesaikan studi;
8. Keluargaku tercinta Sanjaya Nasution yang selalu memberikan doa, motivasi serta sarannya dan Aswin Nasution semoga diberi kecerdasan yang lebih dan diperlancar dalam perkuliahan, Meyta Nurlangga Siregar dan Khayla Azzahra Nasution semoga kelak jadi anak yang cerdas dan kebanggaan keluarga dan untuk seluruh keluarga yang senantiasa mendukung dan mendoakan sampai studi ini terselesaikan.
9. Endrick Priyoga, sebagai salah satu orang yang istimewa bagi penulis, tempat berbagi suka-cita dan tempat berbagi keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi. Trimakasih selalu setia menemani, membantu dari bimbingan hingga ujian. Semoga akan selalu terus menemani dan semoga apa yang dicita-citakan bersama sejalan dengan takdir Allah SWT.
10. Sahabat tersayang Siti Martina Napitupulu alias “Mami”, Zirwan Siddik, Ani Oktavia, Virandhi Octa Wijawa. Meskipun kita berbeda suku bahkan agama sekalipun semoga kalian tetap menjadi sahabat terbaik. Tidak ada kata-kata mutiara yang bisa diucapkan tetapi penulis bersyukur Tuhan telah menghadirkan kalian walaupun baru dipertemukan sekarang. Semoga kedepannya dapat sukses bersama.

11. Teman-teman seperjuangan Sosiologi 2013 Retno, Meti, Seppina, Ajiba, Levisia, Suggeng, bang Olex, Bowok, Viki, dan semua yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
12. Keluarga KKN Desa Karya Bhakti Kecamatan Meraksa Aji Tulang Bawang, Fessy Amroni, Vina, Ayu Lastika, Reza, bang Hanan, dan Bang Tri. Terimakasih sudah menjadi teman serumah walaupun hanya 60 hari.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memberikan informasi untuk semua pihak.

Bandar Lampung, 23 Maret 2017
Penulis

Asnia Nasution

DAFTAR ISI

halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang Keluarga	8
1. Pengertian Keluarga	8
2. Peran Keluarga	9
3. Fungsi Keluarga	10
4. Macam-macam Keluarga	12
B. Tinjauan tentang Teman Sebaya	14
1. Pengertian Teman Sebaya	14
2. Macam-macam Teman Sebaya	15
3. Fungsi Teman Sebaya	16
4. Pengaruh Teman Sebaya	17
C. Tinjauan tentang Media Massa	19

1. Pengertian Media Massa	19
2. Macam-macam media massa	20
3. Fungsi Media massa	21
4. Dampak Isi Media	22
D. Tinjauan tentang Pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi	23
E. Kerangka Pikir	23
F. Hipotesis Penelitian	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi Penelitian	26
D. Sampel Penelitian	26
E. Definisi Konseptual.....	26
F. Definisi Operasional dan Indikator Variabel	27
G. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
H. Teknik Pengumpulan Data	31
I. Teknik Pengelolaan Data	32
J. Teknik Analisis Data	34

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	38
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
2. Deskripsi Kecenderungan Variabel	42
a. Keluarga	42
b. Teman Sebaya	44
c. Media Masa	47
d. Pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi	50
B. Karakteristik Responden	53
C. Pengujian Prasyarat Analisis	57

a. Hasil uji Multikolinearitas	57
b. Hasil uji Normalitas	58
c. Hasil uji Linieritas	59
d. Hasil uji heterokedasitas.....	61
D. Pengujian Hipotesis Penelitian	63
a. Regresi Linier Berganda	63
b. Uji Parsial (uji t)	64
c. Uji Simultan (uji F)	67
d. Uji Determinasi (R^2)	68
E. Pembahasan Hasil Penelitian	70

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Definisi Operasional	28
2. Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas	30
3. Distribusi Frekuensi Variabel Keluarga	43
4. Kecenderungan variabel Keluarga	44
5. Distribusi frekuensi variabel teman sebaya	45
6. Kecenderungan variabel teman sebaya	47
7. Distribusi frekuensi variabel media massa	48
8. Kecenderungan variabel media massa	50
9. Distribusi frekuensi variabel pemilihan prioritas jurusan sosiologi	51
10. Kecenderungan variabel pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip unila ...	52
11. Distribusi responden berdasarkan umur	53
12. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	54
13. Distribusi responden berdasarkan Prioritas yang dipilih	56
14. Hasil Uji Multikolinearitas	58
15. Hasil Uji Normalitas	59
16. Hasil Uji Linieritas	60

17. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	63
18. Hasil Uji Parsial	65
19. Hasil Uji F	67
20. Hasil uji R ² secara parsial.....	68
21. Hasil uji R ² secara simultan	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
1. Kerangka Pikir	24
2. Frekuensi Variabel Keluarga	43
3. Frekuensi Variabel Teman Sebaya.....	46
4. Frekuensi Variabel Media Massa	49
5. Frekuensi Pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi	51
6. Distribusi responden berdasarkan umur	54
7. Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	55
8. Distribusi responden berdasarkan Prioritas yang dipilih	56
9. Scatterplot Pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Responden
2. Angket penelitian
3. Data mentah skor hasil variabel keluarga (X1)
4. Data mentah skor hasil variabel teman sebaya (X2)
5. Data mentah skor hasil variabel media massa (X3)
6. Data mentah skor hasil variabel pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi (Y)]
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
8. Karakteristik Responden
9. Kecenderungan Variabel
10. Hasil Uji Prasyarat Analisis
11. Hasil Pengujian Hipotesis
12. Tabel Kriteria Penilaian Persentase
13. Tabel Titik Persentase Distribusi t (df=45-75)
14. Tabel Titik Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini persaingan antar bangsa semakin ketat sehingga menuntut manusia untuk meningkatkan kualitas diri. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas diri dalam menghadapi tuntutan zaman yaitu dalam jalur pendidikan. Melalui pendidikan seseorang dibina dan dibimbing untuk mampu mengembangkan bakat, minat dan intelektualnya dalam menghadapi masa depan, dengan pengetahuan, keahlian dan keterampilan manusia dalam mempertahankan eksistensinya di dunia (Nurwakhidah, 2014 : 1). Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional tahun 1993 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, professional, bertanggung jawab, dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Pendidikan Nasional juga harus menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa, dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan. Iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan budaya belajar dikalangan masyarakat terus dikembangkan agar tumbuh sikap dan perilaku yang kreatif, inovatif, dan keinginan untuk maju”.

Diharapkan anak yang telah tamat suatu jenjang pendidikan akan sanggup melakukan suatu pekerjaan sebagai mata pencaharian memperoleh nafkah. Makin tinggi pendidikan, makin besar pula harapan memperoleh pekerjaan yang lebih baik (Gunawan, 2010 : 53). Pada umumnya di Indonesia memiliki beberapa jenjang pendidikan formal yang terdiri atas (a) Pendidikan Pra Sekola (TK, Paud), (b) Pendidikan Dasar, (c) Pendidikan Menengah, (d) Pendidikan Perguruan Tinggi. Berdasarkan keterangan tersebut Perguruan Tinggi adalah jenjang terakhir dalam jenjang pendidikan formal.

Dalam melanjutkan studi dalam jenjang pendidikan perlu direncanakan sejak dini, agar seseorang dapat mempertimbangkan hal-hal yang menjadi hambatan dan pertimbangan lain dalam lanjutan studi yang akan dipilihnya. Ketika seseorang melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi maka akan dihadapkan dengan pemilihan Jurusan yang sangat beragam, yang sering kali membuat seseorang sulit dalam memilih bahkan mengambil keputusan, karena keputusannya mempengaruhi cita-cita bahkan kariernya dimasa depan.

Dalam memilih jurusan, seseorang penting untuk memperhitungkan beberapa faktor seperti kemampuan, minat, bakat, kepribadian. Salah memilih jurusan punya dampak yang signifikan terhadap kehidupan anak di masa mendatang (Purwo, 2011 : 2). Sering dijumpai awal perkuliahan mahasiswa merasa tidak cocok dengan jurusan yang dipilihnya. Hal ini biasanya dialami pada mahasiswa tingkat pertama di setiap jurusan di Universitas termasuk jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung.

Banyak faktor yang mempengaruhi calon mahasiswa dalam membuat keputusan. Faktor-faktor tersebut diantaranya faktor keluarga (orang tua), teman sebaya, serta faktor media masa. Keluarga menurut pandangan sosiologis merupakan lembaga terkecil dari masyarakat. Pengertian keluarga ini merupakan bagian dari masyarakat. Kesejahteraan masyarakat ditentukan oleh keluarga dan kesejahteraan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap keluarga (Sobur, 2003 : 248). Keluarga adalah tempat awal seseorang melakukan interaksi dimana orang tua memegang peran penting sebagai acuan atau tempat seorang anak mendapatkan informasi awal dalam mengambil sebuah keputusan penting dalam hidupnya. Secara biologis orang tua adalah bagian terdekat dari seseorang. Sebagai bagian dari keluarga, orang tua memiliki kewajiban merawat, membina, membimbing serta mendidik anaknya.

Pendidikan dalam hubungannya dengan peran orang tua dijelaskan dalam pasal 7 Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, orang tua berhak berperan dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua memegang peranan penting dalam mengarahkan anaknya untuk menjadi orang yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun keluarga dan masyarakat pada umumnya. Orang tua seringkali mengarahkan anaknya untuk memilih jurusan yang dinilai orang tua memiliki prospek yang baik bagi anaknya kelak, hal ini berkaitan pada masalah pembiayaan pendidikan, masa depan anaknya agar terarah dengan baik, maka orang tua turut ikut campur agar anaknya memilih program studi yang mampu menjamin kehidupannya.

Teman sebaya merupakan salah satu kelompok pada masa remaja-dewasa sebagai tempat awal berbagi banyak hal. Melalui proses sosialisasi individu menjadi bagian dari suatu kelompok sosial teman sebaya dimana didalamnya terdapat hubungan yang kuat antaranggotanya. Kelompok sebaya juga berpengaruh baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan kelompok. Dalam hal ini jelaslah bahwa interaksi sosial teman sebaya dapat memberikan andil pada seseorang dalam mengambil keputusan pribadi.

Menurut Havinghurst pengaruh perkembangan kelompok teman sebaya mengakibatkan adanya kelas sosial, *in group* dan *out group* (Santosa, 2006 : 82). Pengaruh lain dari kelompok teman sebaya adalah apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok teman sebaya maka akan lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang, individu dapat mengembangkan solidaritas antar kawan, setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik, setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya, dan menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok.

Teman sebaya menuntut nilai kebersamaan, kekerabatan, kemanusiaan serta persaudaraan. Sikap solidaritas dan kebersamaan yang terdapat dalam kelompok teman sebaya memperkuat anggotanya untuk tetap bersama-sama antar anggotanya (Purwo, 2011 : 5).

Selain itu juga teman sebaya merupakan agen sosialisasi, dimana anak akan mengikuti apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Hal inilah yang seringkali

mempengaruhi para remaja dalam mengambil keputusan untuk memilih prioritas jurusan. Calon mahasiswa memilih prioritas jurusan karena mengikuti teman biasanya agar nantinya di Jurusan yang dipilih mereka sudah memiliki teman yang dikenal. Pada kenyataannya, lingkungan pergaulan dalam kelompok remaja cukup memberi pengaruh pada diri seseorang dalam memilih prioritas jurusan program studi, mereka mungkin merasa tidak enak kalau tidak sama dalam pemilihan jurusan atau program studi.

Kehadiran media massa merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi di bidang informasi dan komunikasi. Pengaruh media massa berbeda-beda setiap individu. Tanpa sadar media massa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang mengambil keputusan. Dimana media massa menjadi acuan dan dapat membujuk seseorang untuk mengambil keputusan penting, karena media masa memberikan informasi yang dibutuhkan seseorang. Bahkan hingga seseorang berani mengambil keputusan penting karena terpengaruh dari informasi yang terdapat pada media massa. Media massa disini misalnya televisi, koran, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut benarkah keluarga, teman sebaya, dan media massa dapat mempengaruhi pemilihan prioritas jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung pada calon mahasiswa?.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh keluarga, teman sebaya dan media massa terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung ?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Ingin mengetahui apakah ada pengaruh keluarga, teman sebaya dan media massa terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini dapat dilihat dari manfaat praktis dan manfaat teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi pihak Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pengaruh keluarga, teman sebaya dan media massa terhadap pemilihan Jurusan sosiologi sebagai prioritas.
- b. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Jurusan Sosiologi, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi sehingga mahasiswa mampu menganalisis dan mempertimbangkan dalam memilih Jurusan Sosiologi.

- c. Bagi penulis, penelitian ini digunakan untuk sarana menambah pengetahuan serta pengalaman terutama pada masalah yang berhubungan dengan pemilihan prioritas jurusan dalam memasuki jenjang Perguruan Tinggi.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya aplikasi pada Sosiologi keluarga dalam meningkatkan peran orangtua dalam pengambilan keputusan untuk anak.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan penelitian di bidang Pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan salah satu kelompok sosial terkecil, biasanya terdiri dari ayah, ibu, satu anak atau lebih dan didalamnya ada kasih sayang, saling mengasihi, dan rasa peduli serta adanya kontrol dan mempunyai motivasi sosial masing-masing dalam keluarga (Khairuddin, 1996:9). Menurut Singgih “Keluarga adalah sekelompok orang yang diikat oleh perkawinan, atau darah biasanya meliputi ayah, ibu, dan anak” (Dewi, 2007:39). Menurut Vembriarto “Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, perkawinan, dan adopsi” (Dewi, 2007:39).

Dari beberapa pengertian di atas disimpulkan pengertian keluarga adalah kelompok sosial terkecil yang terdiri dari beberapa orang yang mempunyai ikatan darah, perkawinan, dan adopsi secara bersama-sama bergabung dan menjadi sebuah anggota.

2. Peran Keluarga

Keluarga dalam hal ini orang tua, memegang peranan penting terhadap keberhasilan anak dalam pemilihan prioritas Jurusan untuk melanjutkan pendidikan, antara lain dalam proses mempersiapkan dan menentukan bentuk kegiatan yang menunjang pilihan, menganalisis karakteristik dari studi lanjutan, dan dalam upaya mengatasi hambatan, dan kesulitan, patokan yang digunakan adalah patokan orangtua dan bukan patokan anak yang akan menempuh kariernya. Bentuk peran orang tua terhadap anak salah satunya adalah membimbing anak. Bimbingan merupakan proses memberi bantuan kepada individu agar individu itu dapat mengenal dirinya dan dapat memecahkan masalah-masalah hidupnya sendiri, sehingga ia dapat menikmati hidup dengan bahagia. Menurut Riyanto (2002 : 24), "bimbingan berperan ketika seseorang anak meminta bantuan untuk memperoleh informasi tertentu, untuk dapat mengambil suatu keputusan tertentu, untuk dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi, bahkan untuk menumpahkan perasaan-perasaan yang sedang dialami".

Dengan demikian bimbingan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menolong setiap anak dalam membuat pilihan dan menentukan sikap yang sesuai dengan kemampuan, minat, dan kesempatan yang ada yang sejalan dengan nilai-nilai sosialnya. Bimbingan itu sendiri berfungsi membantu untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya, dan membantu anak berlatih menyelesaikan tugas-tugas atau pekerjaan. Menurut Gani (1983:52), "membimbing anak merupakan tugas dari orang tua, orang tua memiliki peran aktif dalam memberikan informasi yang berguna bagi anak. Berbagai informasi yang

disampaikan kepada anak sebenarnya sekaligus merupakan usaha preventif agar anak terhindar dari kesulitan hidupnya”.

Dalam penelitian ini bimbingan orang tua yang dimaksud adalah bimbingan orang tua dalam memberikan pengarahan kepada anak mengenai pemilihan penjurusan. Orang tua berperan besar dalam menentukan sekolah atau lembaga pendidikan yang sesuai untuk anak-anaknya. Menurut Gunawan (2010:67) Orang tua mengirimkan anak-anaknya ke pendidikan formal atau sekolah disesuaikan dengan cita-cita orang tua, bakat, serta minat anak, dengan harapan setelah menamatkan suatu jenjang pendidikan mampu melakukan pekerjaan sebagai mata pencaharian memperoleh nafkah.

Pendidikan anak pada hakikatnya adalah tanggung jawab para orang tua. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam mendukung sukses anak menuntut ilmu di Perguruan Tinggi merupakan kewajiban. Salah satu kunci keberhasilan dalam pendidikan ialah peranan orang tua untuk memilih pendidikan yang terbaik bagi anaknya.

3. Fungsi Keluarga

Secara garis besar fungsi keluarga menurut Khairuddin (1996: 58) dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Fungsi-fungsi pokok, yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau digantikan oleh orang lain. Fungsi ini meliputi :
 - Fungsi biologis, dalam hal ini keluarga berfungsi melahirkan anak demi dasar kelangsungan hidup bermasyarakat.

- Fungsi afeksi, keluarga berfungsi memberikan cinta dan kasih sayang kepada setiap anggota keluarganya.
 - Fungsi sosialisasi, Manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak bisa terlepas dari individu yang lain. Kecenderungan itu merupakan perwujudan dari hakikat sosialitas manusia sebagai makhluk sosial yang harus hidup bersama.
- b. Fungsi-fungsi lain, yakni fungsi yang relatif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan. Fungsi ini meliputi:
- Fungsi ekonomi, keluarga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan material lainnya.
 - Fungsi perlindungan, orang tua disini mempunyai fungsi sebagai perlindungan terhadap ancaman dari luar.
 - Fungsi pendidikan, orang tua mempunyai peran sebagai pendidik dan wajib memberikan pendidikan sebagai bekal untuk masa depan untuk anggota keluarganya.
 - Fungsi rekreasi, Misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang dan sejuk yang menimbulkan rasa segar sehingga dapat menghilangkan rasa capek dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari.
 - Fungsi agama, Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar pengenalan agama.

4. Macam-macam Keluarga

Menurut (Sri Setyowati, 2007), tipe keluarga dibagi menjadi dua macam yaitu :

a. Tipe Keluarga tradisional

- 1). Keluarga Inti, adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak.
- 2). Keluarga Besar, adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak sanak saudara, misalnya nenek, keponakan, sepupu, paman, bibi dan lain sebagainya.
- 3). Keluarga “*Dyad*” yaitu suatu rumah tangga yang terdiri dari suami, istri tanpa anak.
- 4). “*Single Parent*” adalah suatu rumah tangga yang terdiri dari satu orang tua (ayah/ibu) dengan anak (kandung/angkat). Kondisi ini dapat disebabkan oleh perceraian, kematian.
- 5). “*Single Adult*” yaitu suatu rumah tangga yang terdiri hanya satu orang dewasa (misalnya seseorang yang telah dewasa kemudian tinggal kost untuk bekerja atau kuliah).

b. Tipe Keluarga Non Tradisional

- 1). *The Unmarriedteeneger mather*, yaitu keluarga yang terdiri dari orang tua (terutama ibu) dengan anak dari hubungan tanpa nikah.
- 2). *The Stepparent Family*, yaitu keluarga dengan orang tua tiri.
- 3). *Commune Family*, yaitu beberapa pasangan keluarga (dengan anaknya) yang tidak ada hubungan saudara hidup bersama dalam satu rumah, sumber dan fasilitas yang sama pengalaman yang sama : sosialisasi anak melalui aktivitas kelompok atau membesarkan anak bersama.

- 4). *The Non marital Heterosexual Conhibitang Familly*, yaitu keluarga yang hidup bersama dan berganti-ganti pasangan tanpa melalui pernikahan.
- 5). *Gay dan Lasbian Family*, yaitu seseorang yang mempunyai persamaan sex hidup bersama layaknya pasangan suami istri.
- 6). *Cohibitang Couple*, yaitu orang dewasa yang hidup bersama diluar ikatan perkawinan karena beberapa alasan tertentu.
- 7). *Group-Marrige Family*, yaitu beberapa orang dewasa menggunakan alat-alat rumah tangga bersama yang saling merasa sudah menikah, berbagi sesuatu termasuk sexual dan membesarkan anak.
- 8). *Group Network Family*, yaitu keluarga inti yang dibatasi aturan atau nilai, hidup bersama atau berdekatan satu sama lain san saling menggunakan barang rumah tangga bersama, pelayanan dan tanggung jawab membesarkan anaknya.
- 9). *Foster Family*, yaitu keluarga menerima anak yang tidak ada hubungannya keluarga atau saudara didalam waktu sementara, pada saat orang tua anak tersebut perlu mendapatkan bantuan untuk menyatukan kembali keluarga yang aslinya.
- 10). *Homeless Family*, yaitu keluarga yang terbentuk dan tidak mempunyai perlindungan yang permanent karena krisis personal yang dihubungkan dengan keadaan ekonomi atau problem kesehatan mental.
- 11). *Gang*, yaitu keluarga yang destruktif dari orang-orang muda yang mencari ikatan emosional dan keluarga yang mempunyai perhatian tetapi berkembang dalam kekerasan dan criminal dalam kehidupannya.

B. Tinjauan tentang Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Menurut Ivor Morrish, kelompok teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama, individu-individu anggota kelompok teman sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya (Ahmadi, 2007 : 191). Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kuranglebih sama (Santrock, 2007 : 55). Sedangkan menurut Menurut Tirtarahardja dan La Sulo “kelompok teman sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang yang bersamaan usianya, antara usia kelompok bermain pada masa kanak-kanak, kelompok monoseksual yang hanya beranggotakan anakanak sejenis kelamin atau gang yaitu kelompok anak-anak nakal” (Yuninda, 2015:34). Secara sosiologis kelompok teman sebaya termasuk dalam kelompok primer, yaitu kelompok yang ditandai cirri-ciri kenal mengenal antara anggota-anggotanya serta kerja sama erat bersifat pribadi.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan kelompok teman sebaya yaitu kelompok persahabatan yang mempunyai nilai-nilai dan pola hidup sendiri, di mana persahabatan dalam periode teman sebaya penting sekali karena merupakan dasar primer mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial.

2. Macam-macam Teman Sebaya

Menurut Hurlock ada lima macam kelompok teman sebaya yaitu :

a. Teman Dekat

Remaja biasanya mempunyai dua atau tiga orang teman dekat, atau sahabat karib. Berjenis kelamin sama serta mempunyai minat dan kemampuan yang sama. Teman dekat saling mempengaruhi satu sama lain.

b. Teman Kecil

Kelompok ini biasanya terdiri dari kelompok teman-teman dekat. Pada mulanya terdiri dari seks yang sama, tetapi kemudian melihat kedua jenis seks.

c. Kelompok Besar

Kelompok besar terdiri dari beberapa kelompok kecil dan kelompok teman dekat, berkembang dengan meningkatnya minat akan pesta dan berkencan. Karena kelompok ini besar maka penyesuaian minat berkurang di antara anggota-anggotanya sehingga terdapat jarak sosial yang lebih besar di antara mereka.

d. Kelompok Terorganisasi

Kelompok pemuda yang dibina oleh orang dewasa, dibentuk oleh sekolah dan organisasi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sosial para remaja yang tidak mempunyai kelompok besar. Banyak remaja yang mengikuti kelompok seperti ini merasa diatur dan berkurang minatnya ketika berusia 16-17 tahun.

e. Kelompok Gang

Kelompok gang merupakan sekumpulan remaja yang tidak puas dengan kelompok terorganisasi dan mereka menghadapi penolakan melalui perilaku antisosial (Purwo, 2011 : 14).

3. Fungsi Teman Sebaya

Menurut Santoso (2009 : 79), mengatakan bahwa ada delapan fungsi pertemanan yaitu :

a. Mengajarkan Kebudayaan

Dalam peer group diajarkan kebudayaan yang berada ditempat itu. Misalkan orang luar negeri masuk ke Indonesia maka teman sebayanya di Indonesia kebudayaan Indonesianya.

b. Mengajarkan mobilitas sosial

Mobilitas sosial adalah perubahan status yang lain. Misalkan ada kelas menengah dan kelas rendah (tingkat sosial). Dengan adanya kelas rendah pindah ke kelas menengah dinamakan mobilitas sosial.

c. Membantu peranan sosial yang baru

Teman sebaya memberikan kesempatan bagi anggotanya untuk mengisi peranan sosial yang baru. Misalnya, anak yang belajar bagaimana menjadi pemimpin yang baik dan sebagainya.

d. Teman sebaya sumber informasi bagi orang tua guru bahkan masyarakat.

Teman sebaya disekolah bisa sebagai sumber informasi bagi guru dan orang tua tentang hubungan sosial individu dan seorang yang berprestasi baik dapat dibandingkan dengan temannya.

e. Dalam kelompok teman sebaya, individu dapat mencapai ketergantungan satu sama lain. Karena dengan teman sebaya ini kita dapat merasakan kebersamaan dan saling bergantung sama lain.

f. Teman sebaya mengajarkan moral orang dewasa.

Teman sebaya bersikap dan bertingkah laku seperti orang dewasa. Untuk mempersiapkan diri menjadi orang dewasa mereka belajar memperoleh kemandirian sosial.

g. Dalam teman sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri. Kebebasan disini diartikan sebagai kebebasan untuk berpendapat, bertindak, atau menemukan identitas diri.

h. Didalam kelompok teman sebaya anak-anak mempunyai organisasi baru. Anak belajar tentang tingkah laku yang baru, yang tidak terdapat pada keluarga.

4. Pengaruh kelompok teman sebaya

Menurut Hurlock karena teman sebaya atau remaja banyak diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman sebaya, sikap, pembicaraan, minat, penampilan, perilaku terkadang lebih besar daripada pengaruh keluarga. (Maklufah, 2013: 13). “Pengaruh perkembangan kelompok teman sebaya mengakibatkan adanya kelas sosial, *in group* dan *out group*. Pengaruh lain dari kelompok teman sebaya adalah:

a. Apabila dalam hidupnya individu memiliki kelompok teman sebaya maka akan lebih siap menghadapi kehidupan yang akan datang.

b. Individu dapat mengembangkan solidaritas antarkawan.

- c. Setiap anggota akan dapat membentuk masyarakat yang dapat direncanakan sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik
- d. Setiap anggota dapat berlatih memperoleh pengetahuan dan melatih kecakapan bakatnya.
- e. Menyalurkan perasaan dan pendapat demi kemajuan kelompok” (Santosa, 2006: 82).

Menurut Dalyono, minat tidak terbentuk begitu saja tetapi muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor intern. Faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain misalnya teman sebaya dan lingkungan keluarga (Yuninda,2015:89). Pengaruh kuat teman sebaya atau sesama remaja adalah hal penting yang tidak dapat diremehkan dalam masa-masa remaja. Diantara para remaja, terdapat jalinan ikatan yang sangat kuat. Pada kelompok teman sebaya itu untuk pertama kalinya remaja menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama dan bekerjasama. Dalam jalinan yang kuat itu terbentuk norma, nilai dan simbol antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya sering berbeda. Para remaja memiliki kewajiban-kewajiban terhadap kelompok, memiliki kode-kode tingkah laku yang mereka tetapkan sendiri dan mereka menghargai dan mematuhi. Kuatnya pengaruh kelompok teman sebaya adalah karena remaja lebih banyak berada di luar rumah bersama teman sebaya sebagai kelompok, maka dapat di mengerti bahwa pengaruh teman sebaya pada sikap, pembicaraan, minat dan penampilan dan perilaku lebih besar dari pada pengaruh keluarga. Hubungannya dengan pemilihan prioritas jurusan , dengan adanya

minat yang sama dan pendapat yang sama maka dalam satu kelompok tersebut akan tertuju pada salah satu prioritas jurusan.

C. Tinjauan tentang Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan area yang seluas-luasnya. Komunikasi massa tidak akan lepas dari massa, karena dalam komunikasi massa, penyampaian pesannya adalah media. Menurut McQuail (2005:3), "media massa merupakan sumber kekuatan alat kontrol, manajemen, dan inovasi dalam masyarakat yang dapat didayagunakan sebagai pengganti kekuatan atau sumber daya lainya".

Menurut Romly "Media massa (*mass media*) singkatan dari media komunikasi massa dan merupakan *channel of mass* yaitu saluran, alat atau sarana yang dipergunakan dalam proses komunikasi massa, karakteristik media massa itu meliputi :

- Publisitas, disebarluaskan kepada khalayak.
- Universalitas, kesannya bersifat umum.
- Perioditas, tetap atau berkala.
- .Kontinuitas, berkesinambungan.
- Aktualitas, berisi hal-hal baru" (Dewi, 2013:4).

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media massa adalah alat atau perantara untuk menyampaikan pesan maupun informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (masyarakat).

2. Macam-Macam Media Massa

Media massa terdiri dari media massa cetak, elektronik, dan media online seperti dibawah ini (Ardianto, 2004 : 104) :

a. Surat Kabar

Secara kontemporer surat kabar memiliki tiga fungsi utama dan fungsi sekunder. Fungsi utama media adalah : (1) to inform, (2) to Comment, dan (3) to provide. Sedangkan fungsi sekunder media adalah : (1) untuk kampanye proyek-proyek yang bersifat kemasyarakatan, yang diperlukan sekali untuk membantu kondisi-kondisi tertentu, (2) memberikan hiburan kepada pembaca dengan sajian cerita komik, kartun, dan cerita-cerita khusus, dan (3) melayani pembaca sebagai konselor yang ramah, menjadi agen informasi dan memperjuangkan hak.

b. Majalah

Mengacu pada sasaran khalayaknya yang spesifik, maka fungsi utama media berbeda satu dengan yang lainnya. Majalah berita lebih berfungsi sebagai media informasi. Majalah wanita lebih bersifat menghibur, majalah pertanian fungsi utamanya adalah memberi pendidikan mengenai cara bercocok tanam. Majalah memiliki karakteristik tersendiri sebagai media cetak, yaitu: penyajian lebih dalam, nilai aktualitas lebih lama, gambar/foto lebih banyak, dan cover sebagai daya tarik.

c. Radio siaran

Keunggulan radio siaran adalah berada dimana saja. Selain itu, radio memiliki kemampuan menjual pada khalayak bagi pengiklan yang produknya dirancang khusus untuk khalayak tertentu.

d. Televisi

Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya, yakni memberikan informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan.

e. Internet

Internet adalah perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronik. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransisikan secara langsung, sehingga membuatnya menjadi piranti meriah yang sangat efektif.

3. Fungsi Media Massa

Menurut Ardinoto (2004:16), ada 5 Fungsi Media Massa yaitu :

a. Pengawasan

Fungsi pengawasan media massa yaitu pengawasan peringatan pengawasan instrumental.

b. Penafsiran

Fungsi penafsiran hampir mirip dengan fungsi pengawasan. Media massa tidak hanya memasok fakta dan data, tetapi juga memberikan penafsiran terhadap kejadian-kejadian penting.

c. Pertalian

Media massa dapat menyatukan anggota masyarakat yang beragam, sehingga membentuk pertalian berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.

d. *Transmission*

Fungsi ini juga disebut socialization (sosialisasi). Sosialisasi kepada cara, di mana individu mengadopsi perilaku dan nilai kelompok.

e. Hiburan

Sulit dibantah lagi bahwa pada kenyataannya hampir semua media menjalankan fungsi hiburan. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketegangan pikiran khalayak.

4. Dampak Isi Media

Menurut Denis McQuail, efek media massa terdiri dari empat bagian besar :

- a. Efek media merupakan efek yang direncanakan, sebagai sebuah efek yang diharapkan terjadi, baik oleh media massa maupun pengguna media massa untuk kepentingan penyebaran informasi.
- b. Efek media massa yang tidak direncanakan, merupakan sebuah efek yang benar-benar diluar kontrol media maupun kemampuan orang yang menggunakan media.
- c. Efek media massa terjadi dalam waktu pendek namun secara cepat, tepat, instan, keras mempengaruhi orang/masyarakat.
- d. Efek media massa berlangsung dalam waktu yang lama, sehingga mempengaruhi sikap-sikap adopsi, inovasi, kontrol sosial sampai dengan perubahan kelembagaan, dan persoalan perubahan budaya (Ani, 2012 : 18).

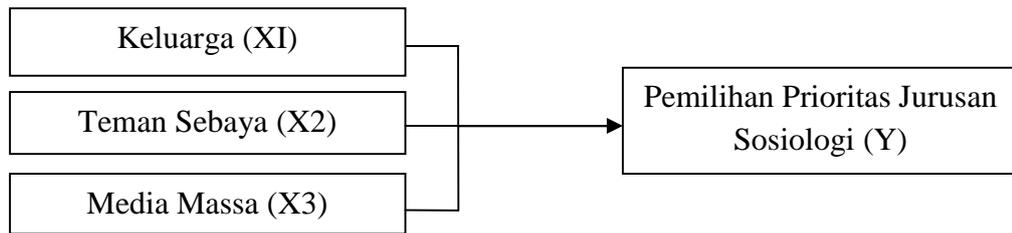
D. Tinjauan tentang Pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi

Prioritas adalah level atau tingkatan kondisi untuk menentukan dan membandingkan seberapa besar dan seberapa penting hal tersebut harus dilakukan. Skala prioritas ada karena kebutuhan manusia itu sendiri. Pemilihan prioritas adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai karena sesungguhnya setiap kegiatan atau aktivitas memiliki bobot yang berbeda. Ada yang sangat penting dan ada yang tidak penting. Kita harus cerdas dalam memberi bobot suatu pilihan dengan pertimbangan kepentingannya.

Dalam penelitian ini, calon mahasiswa pada awal memasuki perguruan tinggi dihadapkan dengan adanya pemilihan Jurusan yang berbeda di setiap universitas. Penelitian ini fokus pada Jurusan Sosiologi Fisip Unila. Setelah selesai dengan masalah pemilihan Jurusan maka calon mahasiswa dihadapkan kembali dengan masalah pemilihan prioritas untuk Jurusan yang dipilih. Dalam penelitian ini ada pilihan tiga tingkat pemilihan prioritas pada saat ingin memasuki perguruan tinggi, dan calon mahasiswa harus memilih, prioritas keberapakah untuk meletakkan Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung.

E. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir ini diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana pengaruh keluarga, teman sebaya dan media massa terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir

Dalam hal ini keluarga, teman sebaya, dan media massa menjadi sumber informasi yang didapatkan seseorang sehingga mempengaruhi pemilihan prioritas jurusan sosiologi pada saat memasuki jenjang pendidikan perguruan tinggi. Keluarga, teman sebaya dan media massa menjadi faktor eksternal yang menjadi pertimbangan seseorang untuk mengambil keputusan dalam pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan “jawaban sementara” atau kesimpulan awal yang diambil penulis untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan / diajukan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang akan dikemukakan oleh penulis adalah :

Hi : Ada pengaruh antara keluarga, teman sebaya dan media massa terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung.

Ho : Tidak ada pengaruh antara keluarga, teman sebaya dan media massa terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2003 : 14). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu keluarga, teman sebaya, dan media massa terhadap variabel terikat yaitu pemilihan prioritas jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung yang beralamat di Jalan Prof. Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Rajabasa Bandar Lampung. Adapun alasan peneliti memilih FISIP sebagai tempat penelitian, karena lokasi ini cukup mewakili tujuan dari penelitian ini.

C. Populasi Penelitian

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung yang diambil adalah mahasiswa angkatan 2016, karena angkatan ini mahasiswa jurusan sosiologi yang baru memulai perkuliahan dan masih aktif di kampus serta belum lulus (wisuda). Jumlah mahasiswa Jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung angkatan tahun 2016 adalah 72 mahasiswa, jumlah tersebut didapat dari Sistem Siakad Unila.

D. Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 72 mahasiswa, karena seluruh populasi memungkinkan untuk diteliti dan agar data yang diperoleh lebih akurat.

E. Definisi Konseptual

Upaya untuk memudahkan dalam memahami dan menafsirkan berbagai teori yang berhubungan dengan penelitian ini, maka ditentukan definisi konseptual berikut:

1. Keluarga salah satu kelompok sosial terkecil, biasanya terdiri dari ayah, ibu, satu anak atau lebih dan didalamnya ada kasih sayang, saling mengasihi, dan rasa peduli serta adanya kontrol dan mempunyai motivasi sosial masing-masing dalam keluarga.
2. Teman sebaya adalah kelompok persahabatan yang mempunyai nilai-nilai dan pola hidup sendiri, di mana persahabatan dalam periode teman sebaya penting sekali karena merupakan dasar primer mewujudkan nilai-nilai dalam suatu kontak sosial.

3. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada penerima biasanya masyarakat. Media massa juga bisa disebut sebagai perantara.
4. Pemilihan Prioritas adalah suatu keterampilan yang harus dikuasai karena sesungguhnya setiap kegiatan atau aktivitas memiliki bobot yang berbeda. Ada yang sangat penting dan ada yang tidak penting.

F. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

1. Keluarga dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan siapa saja yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan dalam memilih prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila (ayah dan ibu).
2. Teman Sebaya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teman yang mempengaruhi saat mengambil keputusan dalam pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila yaitu teman dekat, teman kecil, kelompok besar, kelompok terorganisasi, dan kelompok gang
3. Media massa dalam penelitian berkaitan dengan jenis media massa, yaitu media cetak atau media online.
4. Pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila disini yaitu ketika mengambil keputusan untuk menjadikan Jurusan Sosiologi Fisip Unila sebagai prioritas yang dikehendaki.

Tabel 1. Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Intrument	Skala
1	Keluarga (X1)	- Fungsi Keluarga - ayah - ibu - pendapat Orang tua	kuisisioner	Ordinal
2	Teman Sebaya (X2)	- Teman dekat - Teman kecil - Teman gang - Teman organisasi - Teman kelompok - Fungsi teman sebaya	kuisisioner	Ordinal
3	Media Massa (X3)	- Media cetak - Media elektronik	kuisisioner	Ordinal
4	Pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi (Y)	- Pilihan Prioritas - Pendapat Prioritas	kuisisioner	Ordinal

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan kuisisioner penelitian. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Setelah perhitungan peritem pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* diperoleh (r hitung) maka angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka kritis tabel korelasi nilai r (r-tabel).

Jika nilai hitung *product moment* lebih kecil dari angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut tidak valid. Sebaliknya jika nilai hitung *product moment* lebih besar atau diatas angka kritik tabel korelasi nilai r maka pertanyaan tersebut valid.

Untuk menentukan r tabel yang digunakan, maka digunakan rumus $df = n - 2$ maka didapatkan $df = 72 - 2 = 70$ Oleh sebab itu maka nilai r tabel yang digunakan pada urutan ke 70 dengan taraf signifikan 0,05. Sehingga r tabel yang digunakan yaitu 0,1954

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (instrument). Reliabel artinya dapat dipercaya dan diandalkan. Untuk mencari reliabilitas secara keseluruhan item adalah dengan mengkoreksi angka korelasi yang diperoleh dengan memasukkannya *Koefisien Alfa (Cronbach)* pada *SPSS versi 21*. Intrument penelitian dikatakan memenuhi syarat jika koefisien alfa r-tabel, lalu diinterpretasikan pada tabel interpretasi nilai r.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Realiabilitas

Butir pernyataan	r hitung	r tabel	Validitas r hitung > r tabel	Cronbach Alpha	Reabilitas Cronbach Alpha > r tabel
1	0,465	0,1954	valid	0,910	reliabel
2	0,334	0,1954		0,911	
3	0,611	0,1954		0,909	
4	0,512	0,1954		0,909	
5	0,278	0,1954		0,912	
6	0,492	0,1954		0,911	
7	0,236	0,1954		0,915	
8	0,389	0,1954		0,911	
9	0,340	0,1954		0,911	
10	0,197	0,1954		0,912	
11	0,555	0,1954		0,909	
12	0,205	0,1954		0,913	
13	0,363	0,1954		0,911	
14	0,653	0,1954		0,907	
15	0,801	0,1954		0,904	
16	0,751	0,1954		0,906	
17	0,915	0,1954		0,902	
18	0,889	0,1954		0,903	
19	0,904	0,1954		0,904	
20	0,814	0,1954		0,907	
21	0,861	0,1954		0,905	
22	0,386	0,1954		0,911	
23	0,253	0,1954		0,913	
24	0,212	0,1954		0,912	
25	0,212	0,1954		0,912	
26	0,543	0,1954		0,909	
27	0,201	0,1954		0,914	
28	0,324	0,1954		0,911	
29	0,323	0,1954		0,911	
30	0,245	0,1954		0,912	
31	0,321	0,1954		0,911	
32	0,432	0,1954		0,911	
33	0,486	0,1954		0,909	
34	0,298	0,1954		0,912	
35	0,274	0,1954		0,912	
36	0,265	0,1954		0,912	
37	0,301	0,1954		0,912	
38	0,440	0,1954		0,910	

Sumber: Data Olah Primer,2017

H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2008 : 199). Dalam menyusun kuisisioner ini, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden.

Adapun tujuannya adalah :

- a. Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian
- b. Untuk memperoleh reliabilitas dan validitas setinggi-tingginya.

Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh keluarga, teman sebaya dan media massa terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila.

2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan. Transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu :

- a. Lebih mudah mendapatkan data, karena data sudah tersedia dan menghemat waktu
- b. Data yang diperoleh dapat dipercaya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa data tertulis, yaitu tentang jumlah mahasiswa.

I. Teknik Pengolahan Data

1. Tahap Editing

Pada tahap ini data diperiksa kembali apakah ada kesalahan dalam melakukan pengisian yang tidak lengkap atau tidak jelas. Dalam tahap ini dilakukan pengecekan terhadap kuisisioner yang telah diisi dengan para responden untuk menyeleksi apakah kuisisioner tersebut diisi dengan benar atau tidak oleh para responden.

2. Tahap Koding

Tahap mengklasifikasikan jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden menurut jenis pernyataan kuisisioner dan memberikan skor masing-masing pada jawaban responden. Pernyataan yang diajukan dalam kuisisioner penelitian ini yaitu pernyataan positif dan pernyataan negative.

Skor untuk pernyataan positif adalah :

- a. Jawaban alternatif sangat setuju diberi nilai 5
- b. Jawaban alternatif setuju diberi nilai 4
- c. Jawaban alternatif ragu-ragu diberi nilai 3

- d. Jawaban alternatif tidak setuju diberi nilai 2
- e. Jawaban alternatif sangat tidak setuju diberi nilai 1

Sedangkan skor untuk pernyataan negatif adalah :

- a. Jawaban alternatif sangat setuju diberi nilai 1
- b. Jawaban alternatif setuju diberi nilai 2
- c. Jawaban alternatif ragu-ragu diberi nilai 3
- d. Jawaban alternatif tidak setuju diberi nilai 4
- e. Jawaban alternatif sangat tidak setuju diberi nilai 5

3. Tahap Tabulasi

Pada tahap ini hasil kuisioner dimasukan kedalam tabel dan kemudian diinterpretasikan. Dalam tahap ini setelah kuisioner selesai diberi kode maka kuisioner disajikan dalam bentuk tabel dengan menggunakan kode yang telah dibuat sebelumnya. Tabel yang disajikan merupakan tabel silang dan tabel tunggal yang diperoleh dari hasil perhitungan pada *SPSS versi 21*. Kemudian isi dari tabel tersebut diinterpretasikan atau dijelaskan dalam bentuk kalimat supaya lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

4. Tahap Interpretasi

Tahap ini berupa data yang diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

J. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung dan dapat dihitung. Dalam Penelitian kuantitatif teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini analisis dengan menggunakan metode statistika yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah :

1. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi berganda terdapat sejumlah uji asumsi yang tidak terdapat didalam regresi sederhana. Uji asumsi klasik tersebut adalah :

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikoloniaritas yaitu uji yang digunakan untuk penelitian analisis regresi linier berganda yakni penelitian yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas/independent, dimana akan diukur tingkat asosiasi hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r), ada tidaknya multikoloniaritas dapat digunakan dengan cara :

- 1). Nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik ().
- 2). Nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Variabel bebas mengalami multikoloniaritas jika : $\text{hitung} < a$ dan $\text{VIF hitung} > \text{VIF}$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidaknya varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama disebut heteroskedastisitas.

Analisis uji asumsi heteroskedastisitas jika menggunakan statistik diperoleh dari *scatterplot* antara Z prediction (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = Y prediksi riil). Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola teratur. Sedangkan heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur misalnya, menyempit, melebar maupun bergelombang.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian statistika yaitu bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Ada beberapa metode untuk menguji normalitas data, dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Kolmogorov Sminov*. Uji ini digunakan untuk menguji 'goodness of fit' antar distribusi sampel dan distribusi lainnya. Uji ini membandingkan serangkaian data pada sample terhadap

distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan *standar deviasi* yang sama.

Dalam penelitian ini pengujian normalis menggunakan *SPSS versi 21*.

d. Uji Linieritas

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas X_1, X_2, X_3 dan variabel terikat Y bersifat linier atau tidak, dengan melihat nilai Signifikan Deviation From Linierty pada Tabel Anova. Tabel Anova dapat dicari dengan menggunakan *SPSS versi 21*

2. Pengujian Hipotesis

a. Regresi Berganda

Perhitungan pengaruh pada penelitian ini menggunakan regresi berganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keluarga, teman sebaya, dan media massa terhadap pemilihan prioritas jurusan Sosiologi Fisip Universitas Lampung. Regresi berganda didapat dari perhitungan dengan alat bantu *SPSS versi 21*.

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

c. Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji model secara keseluruhan atau dengan kata lain pengujian secara serentak, ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara bersama-sama, pengujian ini menggunakan distribusi F yaitu membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel.

Oleh sebab itu Uji F ini lebih relevan dilakukan pada regresi berganda. Uji F dilakukan untuk melihat apakah semua koefisien regresi berganda dengan nol atau dengan kata lain model diterima. Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

d. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini mencerminkan seberapa besar variasi dan presentasi sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi didapat dari perhitungan dengan alat bantu *SPPS versi 21*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara keluarga, teman sebaya, dan media massa terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila. Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keluarga berpengaruh terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $|1,848| > t \text{ tabel } |1, 668|$.
2. Teman sebaya tidak ada pengaruh terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2016. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung $|0,623| < t \text{ tabel } |1,668|$.
3. Media massa berpengaruh terhadap pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2016. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung $|3,252| > t \text{ tabel } |1, 668|$.

4. Hipotesis dalam penelitian ini terjawab H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh antara keluarga, teman sebaya, dan media massa yang signifikan terhadap pemilihan Prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila. Hal ini ditunjukkan dengan F hitung $|3,994| > F$ tabel $|2,74|$ signifikan sebesar Sig hitung $|0,011| < Sig$ yang dipakai $|0,005|$.
5. Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,150 atau sebesar 15%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila dapat dijelaskan oleh variabel keluarga, teman sebaya, dan media massa sebesar 15%, sedangkan sisanya 85% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam memilih prioritas Jurusan khususnya Jurusan Sosiologi seharusnya individu mempertimbangkan berbagai alternatif-alternatif yang ada melalui berbagai informasi, tidak hanya melalui keluarga, teman sebaya maupun media massa saja.
2. Jurusan apapun yang dipilih seharusnya tetap didasarkan pada kesesuaian dengan kepribadian sendiri agar dapat menempuh pendidikan ditingkat perguruan tinggi secara maksimal.
3. Kepada para peneliti lain, peneliti menyarankan untuk mengkaji lebih lanjut untuk mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang belum diteliti yang mempengaruhi pemilihan prioritas Jurusan Sosiologi Fisip Unila dan mencari tau

berapa jumlah mahasiswa yang memasuki Jurusan Sosiologi disetiap jalur masuk Universitas seperti SBMPTN, SNMPTN, Paralel, PMPAP dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Risti. 2012. *Pemberitaan Penyalahgunaan Narkoba dan Citra Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan*. Yogyakarta : Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. <http://digilib.uin-suka.ac.id/10826/> Diakses pada 7 Januari 2017.
- Ahmadi, Abu. 2007. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Muhson. 2005. *Aplikasi Komputer*. Diklat. Yogyakarta:Fakultas Ekonomi. UNY.
- Ardianto, E.L. 2004. *Komunikasi Massa:Suatu Pengantar*. Bandung:Simbiosis. Rekatama Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP Dharma Bhakti.
- Dewi, Tri. 2013. *Strategi Penyiaran Program acara Semakarta di Radio Swara Slenk FM 92,5 Mz*. Naskah Publikasi: Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id>. Diakses pada 19 Oktober 2016
- Gani, Ruslan. 1983. *Bimbingan Penjurusan*. Bandung: Angkasa.
- Ghozali, Imam. 2007. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Undip. Semarang
- Gunawan, Ary H. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarata: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Junaidi. 2010. *Titik persentase Distribusi F*. <http://junaidichaniago.wordpress.com>. Diakses pada 14 Desember 2016
- Junaidi. 2010. *Titik persentase Distribusi t*. <http://junaidichaniago.wordpress.com>. Diakses pada 17 Desember 2016

- Khairuddin, H. 1996. *Sosiologi Keluarga*. Penerbit Nurcahya Yogyakarta.
- Mc.Quail, Dennis. 2005. *Teori Komunikasi Massa*. Erlangga, Jakarta.
- Maklufah, 2013. *Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap memilih Jurusan di Madrasah Aliyah Negeri*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/>. Diakses pada 29 Januari 2017.
- Nurwakhidah, 2014. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id>. Diakses pada 29 Juli 2016.
- Purwo. 2011. *Pengaruh Kelompok Teman Sebaya dan Bimbingan Orang Tua terhadap Pemilihan Penjurusan pada Siswa SMK*. Jurnal: Universitas Negeri Semarang. <http://lib.unnes.ac.id>. Diakses pada 29 July 2016.
- Rahmat, Jalaludin. 1997. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyanto, Theo. 2002. *Pembelajaran Sebagai Suatu Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Grasindo.
- Santrock, J W. 2007. *Remaja Edisi 11 Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Santosa, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santosa, Slamet.2009. *Dinamika Kelompok*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Setyowati, Sri. 2007. *Asuhan Keperawatan Keluarga, konsep dan aplikasi kasus*; editor Handoko Riwidoko, Skp dkk-Jogyakarta : Mitra cendikia
- Silalahi, Karlina. 2010, *Keluarga Indonesia*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sobur,Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sri, Dewi. 2007. *Hubungan antara peranan kelompok teman sebaya dan inderaksi siswa dalam keluarga dengan kedisiplinan belajar siswa*. Skripsi. Uns. <http://eprints.uns.ac.id>. Diakses pada 29 July 2016
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas

Supranto, J.2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga

Yuninda, Vera. 2015. *Pengaruh Lingkungan Teman Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Mengikuti PPG*.Skripsi : UNY. <http://eprints.uny.ac.id>. Diakses pada 29 July 2016